

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP UPAH  
FOTOGRAFER *PRE-WEDDING* DI STUDIO AGUNG PHOTO  
CIKAMPAK DESA AEK BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



**OLEH:**

**SARNISAH HAKIM**

**NIM: 11722200779**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Terhadap Upah Fotografer *Pre-Wedding* Perspektif**

**Fiqh Muamalah”** yang ditulis oleh :

Nama : Sarnisah Hakim

Nim : 11722200779

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

**Dr. H. Suhavib, M.Ag**

**NIP. 196312311992031**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Fotografer Pre-Wedding Di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu* yang ditulis oleh :

Nama : Sarnisah Hakim  
NIM : 11722200779  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021  
Waktu : 13.00 WIB  
Tempat : Daring/Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Dr. H. Mawardi, S.Ag**

Sekretaris

**Irfan Zulfikar, M.Ag**

Penguji I

**Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag**

Penguji II

**Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli, M.Ag**

NIP. 197410062005011005





## ABSTRAK

**Sarnisah Hakim, (2021): Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Fotografer *Pre-wedding* Di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persoalan pada upah yang diterima oleh fotografer dalam pekerjaan memotret foto *pre-wedding*, fotografer mengikuti permintaan klien sehingga foto *pre-wedding* ini berbeda dengan Hukum Islam. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini: bagaimana sistem pelaksanaan dalam pengambilan foto *Pre-Wedding* di studio Agung Photo Cikampak dan bagaimana Tinjauan terhadap upah yang dihasilkan dari pengambilan foto *Pre- Wedding* Perspektif Fiqh Muamalah.

Penelitian ini dilakukan penulis melalui analisis Deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini 11 orang yaitu 3 orang fotografer dan 8 orang klien pengguna jasa foto *pre-wedding* tersebut sehingga penulis menggunakan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kemudian dianalisa dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan foto *pre-wedding* kebanyakan klien yang melakukan pemotretan menggunakan konsep non-syar'i dibandingkan dengan klien yang menggunakan konsep syar'i. Praktek pemberian upah dalam pengambilan foto *Pre- Wedding* di Agung Photo, telah memenuhi rukun dan syarat dalam mu'amalah yaitu dalam upah mengupah adanya *Mu'jir* dan *Musta'jir* yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewanya atau upah mengupah, *sighat* (ijab kabul), upah, dan tentunya ada benda yang digunakan manfaatnya dalam hal ini adalah foto *Pre-Wedding*. Dalam praktiknya pembayaran upah telah memenuhi syarat yaitu tidak berkurang nilainya, upah harus jelas di awal perjanjian, dan mempunyai manfaat. Perspektif Fiqh Muamalah tentang pemberian upah foto *Pre-Wedding* di Agung Photo pada praktiknya adalah sah karena telah terpenuhi rukun dan syarat dalam pemberian upah. Namun jika dilihat dari objeknya yaitu upah foto *pre-wedding* yang mana foto *pre-wedding* itu sendiri memiliki dua jenis yaitu foto *pre-wedding* syar'i dan non syar'i. Upah boleh diterima jika foto yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, sedang untuk pemotretan foto non-syar'i adalah kegiatan yang mendekati zina seperti *khalwat*, *ikhtilat*, *kasyiful aurat* dan banyak kemudharatan, maka upah fotografer *pre-wedding* juga diharamkan.

Kata Kunci: **Fiqh Muamalah, Upah, Pre-wedding.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu*

Segala puji serta syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Tinjauan Terhadap Upah Fotografer Pre-Wedding Perspektif Fiqh Muamalah.**” Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hibbul Tambunan dan Ibunda Nurmidah Saragih yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya serta memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kakak saya beserta adik saya yang turut mendoakan dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta WR I II dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. H. Erman, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.

4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
5. Bapak Dr. H Suhayib M.Ag yang telah membimbing dan meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala beliau dan menjadi amal Jariyah, Amin Ya Robbal Alamin.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan S.H.I., MA selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat dan motivasi.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
9. Pihak pelaku usaha fotografi dan pengguna jasa yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
10. Sahabat-sahabat yaitu Asmita Nauli, Hafnayati, Samsinar, Siti Bariah, Silvani Hernanda, Atikah Yuni, Zuita Sari Harahap yang telah membantu serta memberikan motivasi kepada penulis.
11. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Juni 2021  
Penulis,

**SARNISAH HAKIM**  
**NIM: 11722200779**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Desa Aek Batu .....	20
B. Keadaan Ekonomi .....	23
C. Keadaan Statistik Budaya.....	24
D. Sejarah Singkat Studio Agung Photo .....	25
<b>BAB III      TINJAUAN TEORISTIS IJARAH</b>	
A. Pengertian Ijarah .....	28
B. Dasar Hukum Ijarah .....	32
C. Rukun-Rukun Ijarah.....	36
D. Syarat-Syarat <i>Ijarah</i> .....	38
E. Macam-macam Ijarah.....	39
F. Macam-macam dan Jenis Upah.....	41
G. Pendapat Ulama mengenai Sewa-Menyewa ( <i>Ijarah</i> ) .....	44
H. Berakhirnya Akad <i>Ijarah</i> .....	47
I. Fotografi .....	48
<b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Foto <i>Pre-Wedding</i> .....	50





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Pemberian Upah dalam Pengambilan Foto <i>Pre-wedding</i> di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu .....	60
C. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah yang dihasilkan dari Pengambilan Foto <i>Pre-wedding</i> di Studio Agung Photo Cikampak DesaAek Batu .....	63
<b>BAB V      PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Sejarah Perkembangan Desa Aek Batu .....	20
Tabel II.2	Luas Wilayah dan Penduduk .....	23
Tabel II. 3	Mata Pencaharian / Pekerjaan .....	24
Tabel II. 4	Jumlah Penduduk.....	24
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	25
Tabel II.6	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut.....	25

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal, tidak terbatas oleh waktu dan tempat yang terbatas.<sup>1</sup> Islam memuat asas keseimbangan dan keharmonisan antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat dan mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik ibadah maupun *muamalah* sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris Ahmad, *muamalah* adalah aspek yang membahas hubungan manusia dengan manusia dalam usahanya untuk mendapatkan keperluan jasmaninya dengan cara yang paling baik.<sup>2</sup> Menurut Muhammad Yusuf Musa yang dikutip oleh Abdul Madjid: “*Muamalah* adalah peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia”. Sedangkan menurut Rasyid Ridha sebagaimana dikutip oleh Abd Rahman Ghazali, “*muamalah* adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara yang telah ditentukan.”<sup>3</sup>

Agama Islam memperkenalkan sebuah konsep yang sangat unik dan khas tentang makna pekerjaan. Islam tidak hanya menganggap bekerja sekedar tugas yang wajib dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan sosial dan fisik, akan tetapi bekerja adalah bagian dari kewajiban agama. Dalam al-Qur'an dan

---

<sup>1</sup> Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 23.

<sup>2</sup> Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 15.

<sup>3</sup> Abdul Rahman Ghazali, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), cet. ke-1, h. 4..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hadist Nabi saw. telah banyak menjelaskan tentang anjuran bekerja dan berusaha bagi setiap muslim untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti dalam surat at-Taubah (9): 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan katakanlah; “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Muamalah mempunyai ruang lingkup yang banyak dalam kehidupan, salah satunya mengatur tentang hal-hal yang terkait dengan kehartaabendaan, aturan tersebut terkait dengan posisi benda, cara memperolehnya dan cara mentasarufkannya.<sup>4</sup> Menurut Ulama Shafi’iyah, Malikiyah, Hanabilah akad (perjanjian) adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang berdasarkan keinginan sendiri seperti wakaf, talak, pembebasan, atau segala sesuatu yang pembentukannya membutuhkan keinginan dua orang seperti jual beli, perwakilan, dan gadai.<sup>5</sup> Salah satu akad yang sering digunakan untuk melakukan sebuah perjanjian adalah *ijarah*.

*Ijarah* secara etimologi adalah masdar dari kata *ajara-ya’jiru* yaitu upah yang diberikan sebagai kompensasi sebuah pekerjaan.<sup>6</sup> *Al-Ijarah* dalam

<sup>4</sup> Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), h. 2.

<sup>5</sup> Rachmat Syafei, *Op.Cit.*, h. 43.

<sup>6</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 101.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahasa Arab berarti upah, sewa, jasa, atau imbalan.<sup>7</sup> Menurut Dr. Muhammad Syafi'i Antonio *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.<sup>8</sup>

Salah satu jenis akad *ijarah* adalah *ijarah* yang bersifat pekerjaan (*Al-Ijarah 'ala al 'amali*) dengan cara mempekerjakan seseorang untuk melakukan sesuatu, *mu'jir* adalah orang yang mempunyai keahlian, tenaga, jasa dan lain-lain, kemudian *musta'jir* adalah pihak yang membutuhkan keahlian, tenaga atau jasa tersebut dengan imbalan tertentu. *Mu'jir* mendapatkan upah (*ujrah*) atas tenaga yang ia keluarkan untuk *musta'jir*, dan *musta'jir* mendapatkan tenaga atau jasa dari *mu'jir*.<sup>9</sup> *Ijarah* disyaratkan adanya ijab qabul untuk kesempurnaan *ijarah*, harus diketahui kegunaannya, pemanfaatan harus dibolehkan, dan harus diketahui upah sewa kerjanya. Karena *ijarah* merupakan akad pengupahan atau penggantian jasa, maka kedua belah pihak yang mengadakan akad harus menentukan besar kecilnya menurut kesepakatan.<sup>10</sup>

Di antara sekian banyak pekerjaan yang dapat dijadikan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya adalah profesi fotografer, usaha atau mata pencaharian sebagian masyarakat yang bergerak dalam bidang swasta khususnya dalam bidang kameramen. Dalam hal ini

<sup>7</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), cet. ke-2, h. 228

<sup>8</sup> Mardani, *Fiqh Muamalah Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Ed. 1, cet. ke-1, h. 70.

<sup>9</sup> Yazid Afandi, *Op. Cit.*, h. 188.

<sup>10</sup> Helmi Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 35.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hubungan antara fotografer dengan para pengguna jasa fotografer *pre-wedding* adalah hubungan penjual jasa dan penerima jasa yang sering disebut dengan akad *ijarah* antara kedua belah pihak.

Fotografer biasanya memotret objek benda hidup dan benda mati sesuai dengan permintaan klien. Dalam memotret benda mati atau yang sering disebut *still life* photography, sang fotografer harus bisa membuat objek diam tersebut agar terlihat hidup dan memiliki cita rasa seni yang cukup tinggi.<sup>11</sup>

Salah satu acara penting yang tidak dilewatkan oleh masyarakat Indonesia adalah acara pernikahan (*wedding*). Masyarakat di Indonesia menganggap bahwa peristiwa-peristiwa dalam pernikahan perlu untuk diabadikan oleh jasa fotografer profesional karena kemungkinan hanya terjadi sekali dalam seumur hidup dan mereka menginginkan hasil yang tidak mengecewakan. Dokumentasi *wedding* ini biasanya dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan tradisi masyarakat Indonesia yang dimulai dengan acara tunangan, kemudian biasanya akan dilanjutkan dengan pernikahan. Pada waktu antara tunangan dan pernikahan, biasanya calon mempelai akan melakukan pemotretan yang dikenal dengan nama foto *pre-wedding*. Kegiatan ini banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Aek Batu karena mereka ingin menunjukkan kemesraannya melalui media fotografi *pre-wedding*. Foto tersebut nantinya akan dipamerkan pada saat resepsi pernikahan. Hal ini akhirnya menjadi budaya populer di kalangan calon mempelai di Desa Aek

---

<sup>11</sup> T. Anugerah Umpola, *Jurnal Foto Prewedding Dengan Levitasi Dalam Fotografi Komersial*, (Mahasiswa Program Studi S-1 Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Batu yang sekarang ini berlomba-lomba untuk menampilkan foto-foto *pre-wedding* dengan konsep yang unik dan berbeda dari yang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah fotografer dapat diartikan sebagai tukang potret atau juru foto, tetapi kebanyakan orang sering menyebutnya dengan istilah fotografer.<sup>12</sup> Ada beberapa macam fotografer seperti fotografer kuliner, wisata, model dan lain-lainnya, tetapi disini yang difokuskan adalah jasa fotografer *pre-wedding*.

Foto *pre-wedding* merupakan salah satu budaya asing yang berasal dari orang barat. Arti kata *pre-wedding* berasal dari bahasa Inggris yang artinya foto sebelum pernikahan. Jadi foto *pre-wedding* berarti foto sebelum adanya akad pernikahan. Kegiatan foto *pre-wedding* biasanya menggunakan konsep yang telah ditentukan dari seorang fotografer. Berbagai macam permintaan dari calon mempelai seperti halnya: melakukan foto di studio, tempat-tempat terbuka seperti: pantai, gedung, tempat wisata, gunung dan berbagai macam spot yang bagus untuk mengabadikan foto pasangan.

Pada Desa Aek Batu, *pre-wedding* sudah menjadi *life style* (gaya hidup) bagi pasangan-pasangan yang akan menikah. Foto hasil *pre-wedding* itu digunakan untuk berbagai keperluan pesta pernikahan. Seperti undangan, souvenir, hingga sampai dekorasi ruangan. Beberapa tahun terakhir ini, foto *pre-wedding* menunjukkan kenaikan yang signifikan dari segi kreatifitas, dan kualitas. Jadi tidak salah lagi, bila peminat foto *pre-wedding* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

---

<sup>12</sup> Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), h. 162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai pengambilan gambar foto *pre-wedding* ini dalam masa Nabi, memang tidak ada penjelasan mengenai hal tersebut. Adanya anjuran sunnah pernikahan seperti halnya walimatul 'urs. Dan tidaklah masalah apabila pengambilan foto *pre-wedding* dilaksanakan, karena tidak merusak syarat dan rukun dalam pernikahan. Akan tetapi yang harus dibawah mengenai adegan foto yang mesra. Adegan yang mesra ditunjukan menyentuh satu sama lain sesuai pose yang diinginkan kedua calon pengantin. Padahal dalam islam hal tersebut sangat dilarang karena belum menjadi ikatan suami dan istri secara sah dalam sebuah pernikahan.<sup>13</sup>

Dengan demikian, fotografer mendapatkan upah dari pekerjaan pengambilan foto *pre-wedding* tersebut, yang dimana upah tersebut berkemungkinan mengandung unsur keharaman, karena disini ia telah menyaksikan sesuatu yang tidak layak untuk dipertontonkan bagi khalayak umum dan bagi orang yang bukan muhrimnya. Tentunya hal seperti inilah yang berbeda dengan salah satu syarat *ujrah* yaitu objek *ujrah* itu sesuatu yang dihalkan oleh syara'.<sup>14</sup> Upah dari perkerjaan yang halal tentulah halal juga untuk digunakan akan tetapi jika upah tersebut didapat dari pekerjaan yang dilaknat oleh Allah SWT, haram pula kedudukannya.

Foto *pre-wedding* merupakan sesuatu hal yang baru dan terkesan penting dalam pernikahan, terlebih lagi masyarakat beranggapan bahwa foto *pre-wedding* menjadi sebuah kebiasaan yang kemudian disebut budaya. Foto

<sup>13</sup> Irfan Helmi, *Budaya Foto Prewedding Dalam Pandangan Hukum Islam*, (Studi Kasus Aris Fotografer, Jl. Harvest Citi Blok Ob 1V No. 15, Cibubur), (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 2.

<sup>14</sup> Nasrun Haroen, *Op. Cit.*, h. 233.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

*pre-wedding* terbagi menjadi dua yaitu secara syar'i dan non syar'i. Dalam imbalan atau upah yang diterima oleh fotografer dalam pekerjaan memotret foto *pre-wedding*, fotografer mengikuti permintaan klien sehingga foto *pre-wedding* ini berbeda dengan Hukum Islam. Akhirnya, penulis mencari informasi dan mengkaji sejarah, landasan hukum al-Qur'an, Hadits, kaidah-kaidah Fiqh dan pendapat mengenai hukum foto *pre-wedding* yang terjadi di Desa Aek Batu.

Berdasarkan masalah dan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut menjadi sebuah Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Fotografer *Pre-Wedding* Di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dibahas pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem pelaksanaan dalam pengambilan foto *Pre-Wedding* di studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu?
2. Bagaimana pemberian upah dalam pengambilan foto *pre-wedding* di studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimanakah Tinjauan terhadap upah yang dihasilkan dari pengambilan foto *Pre- Wedding* Perspektif Fiqh Muamalah?

#### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan pengambilan foto *Pre- Wedding*.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana pemberian upah pengambilan foto *pre-wedding*.
  - c. Untuk mengetahui upah yang dihasilkan oleh fotografer dari pengambilan foto *Pre- Wedding* tinjauan fiqh muamalah.
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:
  - a. Secara Teoritis, penelitian ini sangat bermanfaat, karena dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tata cara pelaksanaan pengambilan foto *Pre-Wedding*, dan hasil upah yang diberikan menurut Fiqh Muamalah.
  - b. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  - c. Secara Akademisi, penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai upah yang diterima oleh fotografer terhadap pengambilan foto *Pre-Wedding*.

## E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu ini, pada dasarnya ialah untuk mendapatkan suatu gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenisnya yang sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya.

Diantara peneliti yang menulis berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Ifta Hulqulub yang meneliti tentang *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah (Upah) Pembuatan Rumah Pribadi Pada Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pelaksanaan Akad *Ijarah* (Upah) pembuatan rumah pribadi antara pemilik dan tukang bangunan (buruh bangunan). Pada kasus ini akad dilakukan 2 pihak dimana pihak pertama sebagai orang yang memberi upah (*mu'ajir*) dan pihak kedua (*musta'jir*) sebagai penerima upah, dalam hal ini *mu'ajir* menawarkan pekerjaan kepada *musta'jir* namun *musta'jir* meminta upah atas pekerjaan yang belum dikerjakan. Tentunya hal tersebut dapat merugikan salah satu pihak karena pekerjaan yang dilakukan oleh *musta'jir* terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh *mu'ajir*.

Hasil penelitian tersebut adalah praktik pelaksanaan Akad *Ijarah* (Upah) antara *mua'jir* dan *musta'jir* yang terjadi di awal akad pada desa Talang Danto dapat diterima dan sesuai dengan hukum Islam karena tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakpastian atau penipuan).<sup>15</sup> Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas mengenai *Ijarah* (Upah),

<sup>15</sup> Ifta Hulqulub, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Ijarah (Upah) Pembuatan Rumah Pribadi Pada Desa Talang Danto Kecamatan Tapung Hulu*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan perbedaannya skripsi ini membahas mengenai upah dari praktik fotografer *pre-wedding*.

2. Ani Hidayati yang meneliti tentang *Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Pelaksanaan Praktek Upah-mengupah antara Pemilik Kebun Sawit dengan Pemanen di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Penelitian ini mengenai tentang adanya ketidakseimbangan antara upah yang diterima dengan kewajiban kerja yang dikerjakan.

Hasil penelitian tersebut adalah pelaksanaa upah-mengupah antara pemilik kebun sawit dengan pemanen sudah sesuai dengan rukun dan syarat yang telah diatur oleh Fiqh Muamalah, namun dalam praktek pelaksanaannya pemanen tidak memenuhi kewajibannya secara penuh seperti yang telah disepakati, sedangkan pemilik kebun telah memberi upah kepada pemanen sudah sesuai seperti yang disepakati.<sup>16</sup> Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas mengenai *Ijarah* (Upah), sedangkan perbedaannya skripsi ini membahas mengenai upah dari praktik fotografer *pre-wedding*.

3. Abdillah yang meneliti tentang *Tinjuan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Ijarah Pada Usaha Laundry Di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pesatnya jumlah pelanggan pada usaha laundry di Kelurahan Tanjung Rhu yang didukung aktivitas masyarakat cukup padat sehingga

<sup>16</sup> Ani Hidayati, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Mengupah Antara Pemilik Kebun Sawit Dengan Pemanen Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memilih menggunakan jasa laundry sebagai gaya hidup karena lebih parktis dan efisien. Namun, di usaha laundry masih saja di temui banyak permasalahan seperti dengan alasan hanya mengejar target dan juga mengalami *over load* pengusaha laundry melakukan kerja sama dengan cara saling mentransfer orderan dengan pengusaha laundry lainnya yang berakibat terjadinya masalah keterlambatan dalam proses, hilangnya pakaian, dan tertukarnya pakaian pelanggan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan akad *ijarah* pada usaha laundry di Kelurahan Tanjung Rhu pada dasarnya hukumnya Mubah. Namun, Belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip muamalah karena dalam melakukan transaksi tidak diketahui jumlah pakaian yang akan dicuci dan hanya diketahui berat kiloanya serta dalam menyelesaikan orderan pegusaha laundry sering melakukan kerja sama dengan pengusaha laundry lainnya dengan cara melakukan transfer orderan pelanggan yang berakibat sering mengalami masalah keterlambatan proses, hilangnya pakaian serta tertukarnya pakaian pelanggan hal ini dapat merugikan pelanggan serta dapat merusak akad kedua belah pihak dan tidak sesuai dengan prinsip Fiqh Muamalah.<sup>17</sup> Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas tentang jasa sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi ini membahas tentang jasa (upah) dari praktik fotografer *pre-wedding*.

4. Ita Ardiyani yang meneliti tentang *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Fotografer Wisuda Di Kampus Iain Ponorogo*. Penelitian ini dilatar

<sup>17</sup> Abdillah, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Ijarah Pada Usaha Laundry Di Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2017)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakangi oleh Mekanisme kerja fotografer menawarkan jasa dengan penawaran foto perpaket, dengan pilihan background yang menarik, syarat mendaftar konsumen harus membayar di awal atau DP terlebih dulu, paket tersebut mempunyai harga yang sama hanya saja jumlah fotonya yang berbeda, namun disaat akhir penyerahan foto ternyata jumlah foto yang didapatkan konsumen kurang dari pemesanan awal. Selain itu ketika ada konsumen yang hendak membatalkan perjanjian karena suatu hal mereka tidak mau mengembalikan uang atau DP tersebut, hasil gambar pun kurang sesuai dan terlihat apa adanya tanpa edit dan polesan apapun, hal ini membuat para konsumen kecewa dan merasa dirugikan.

Hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Akad jasa Fotografer wisuda di kampus IAIN Ponorogo dalam transaksi *ijarah 'ala al 'amal* dilihat dari segi syarat dan rukunnya ada yang masih cacat atau tidak sesuai dengan teori *ijarah* sehingga apabila ada salah satu diantaranya yang cacat maka bisa disimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan tidak sah. (2) Terjadi wanprestasi pada jasa Fotografer wisuda di kampus IAIN Ponorogo karena kelalaian dari pihak fotografer dalam penyerahan foto tidak sesuai dengan perjanjian awal, hal ini menyebabkan ketidakpuasan bagi konsumen dan bisa dikategorikan sebagai *tadlis* (penipuan).<sup>18</sup> Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas tentang jasa sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi ini membahas tentang jasa (upah) dari praktik fotografer *pre-wedding*.

<sup>18</sup> Ita Ardiyani, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Fotografer Wisuda di Kampus IAIN Ponorogo*, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Adapun Irfan Helmi yang mengangkat judul tentang *Budaya Foto Pre Wedding Dalam Pandangan Hukum Islam di Aris Fotografer*. Dalam skripsi tersebut terfokus pada status hukum foto *pre wedding*, dan bukan terfokus pada upah fotografer *pre wedding*. Adegan dalam *pre wedding* diharamkan bila mengandung unsur ikhtilat, khalwat, dan kasful aurat, maka status hukum pemotretan tersebut akan sah-sah saja. Sedangkan dalam skripsi ini menekankan kepada jasa (upah) fotografer *pre-wedding*.<sup>19</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Studio Agung Photo yang terletak di Cikampak Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian.<sup>20</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam pelaksanaan fotografer *pre-wedding*

<sup>19</sup> Irfan Helmi, *Budaya Foto Prewedding Dalam Pandangan Hukum Islam*, (Studi Kasus Aris Fotografer, Jl. Harvest Citi Blok Ob 1V No. 15, Cibubur), (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

<sup>20</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. ke-7, h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu yaitu para fotografer dan pengguna jasa fotografer *pre-wedding*.

b. Objek Penelitian

Objek adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.<sup>21</sup>

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan foto dan upah mengupah antara fotografer di studio Agung Photo dengan pengguna jasa fotografer *Pre-wedding* di Desa Aek Batu.

3. Populasi, dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>22</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan foto *pre-wedding* tersebut. Yaitu pihak fotografer yang berjumlah 3 orang dan pihak pengguna jasa fotografer,<sup>23</sup> dikarenakan tidak adanya catatan yang jelas mengenai jumlah pengguna jasa fotografer *pre-wedding* di Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu, maka peneliti melakukan observasi. Berdasarkan hasil observasi di ditemukan sebanyak 8 pengguna jasa fotografer. Dengan demikian maka jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang.

<sup>21</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), cet. ke-1, h.45.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. ke-14, h. 115.

<sup>23</sup> Muhammad Agung, Fotografer di Studio Agung Photo, *Wawancara*, 22 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.<sup>24</sup> Karena jumlah populasi yang terjangkau, yaitu 3 orang fotografer dan 8 orang pengguna jasa fotografer *pre-wedding*. Maka metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh atau *total sampling*. *Total Sampling* atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>25</sup>

#### 4. Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari konsep penelitian hukum, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya menyangkut data di lapangan..<sup>26</sup>

##### b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari dari subjek penelitian atau sumber pertama dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek

<sup>24</sup> Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2017) h. 60.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h.122.

<sup>26</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002) h. 142.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>27</sup> Sumber data primer penelitian ini ialah fotografer di Studio Agung Photo yang pernah melakukan pengambilan foto *Pre- Wedding*. Data yang diperoleh dari data primer ialah dengan teknik wawancara.

**2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang diteliti.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa, catatan-catatan mengenai permasalahan yang terkait, data yang bersumber dari masyarakat sekitar serta literatur atau buku-buku yang berkaitan tentang permasalahan penelitian ini.

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Observasi**

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), cet. ke- 1, h. 91.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 92

<sup>29</sup> Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), cet. ke-1, h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung pada sasaran yang diteliti dan melakukan pencatatan secara sistematis. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang dapat diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung.<sup>30</sup>

Dalam hal ini, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dan tetap terkontrol dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap serta baku namun hanya berbagai catatan dan garis besar agar memudahkan dalam wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto.<sup>31</sup>

**6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

<sup>30</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. ke-4, h. 372.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 391.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>32</sup>

## 7. Metode Penulisan

Metode Penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>33</sup>
- b. Induktif, yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 206.

<sup>33</sup> Fenti Hikmawati, *Op.Cit.*, h. 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai singkat sejarah desa Aek Batu, serta gambaran singkat Studio Agung Photo yang terletak di Cikampak Desa Aek Batu, sejarah Studio Agung Photo, Visi dan Misi di Studio Agung Photo.

## **BAB III : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian dan dasar hukum ijarah, syarat dan rukun ijarah, macam-macam ijarah, berakhirnya ijarah, pendapat para ulama tentang ijarah serta penjelasan singkat mengenai fotografi.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni: berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan meliputi pembahasan mengenai Pelaksanaan Upah Fotografer *Pre- Wedding* di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu.

## **BAB V : PENUTUP**

Merupakan kesimpulan dari pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Desa Aek Batu

Desa Aek Batu terbentuk sekitar tahun 1946-1947 mengambil nama dari sebuah sungai yang mengalir jernih tempat mandi, mencuci dan tempat beristirahatnya para pedangang yang dari Kota Pinang menuju Bagan Sinemba (Bagan Batu sekarang) dan yang mau berdagang membawa barang dagangan dengan menggunakan sepeda. Dan mereka menamakan tempat itu Aek Batu adalah sungai yang mengalir dan batu adalah di dasar sungai tersebut terdapat batu-batu kecil/ kerikil yang kelihatan dari muka air sungai tersebut.

Dan mereka membuat nama Aek Batu tersebut menjadi nama sebuah Desa yaitu Desa Aek Batu dan sebagai Kepala Desa pertama adalah Alm. Bapak Syarif. Posisi Aek Batu sebenarnya tidak diposisi semula karena terjadi pemekaran Desa Aek Batu Induk bergeser ke arah timur yang namanya Dusun Cikampak Pekan, di dusun inilah pada 19 Januari 1996 menjadi ibukota Kecamatan Torgamba.<sup>34</sup>

**Tabel II.1**  
**Sejarah Perkembangan Desa Aek Batu**

No	Kejadian Yang Baik	Kejadian Yang Buruk
1946-1947	Terpilihnya Kepala Desa yang pertama di desa Aek Batu atas nama Syarif.	
1947-1978	Terpilihnya kembali Kepala Desa yang kedua di Desa Aek Batu atas nama Nalang	Masyarakat masih banyak pengangguran

<sup>34</sup> RPJM Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2016-2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kejadian Yang Baik	Kejadian Yang Buruk
1978-1985	Terpilihnya kembali Kepala Desa Aek Batu yang ketiga di desa Aek Batu atas nama Endar Muda. S	
1985-1985	Terpilihnya kembali Kepala Desa keempat di desa Aek Batu atas nama Matanwi Siregar	Terjadinya gejolak masa pemilihan Kepala Desa yang hanya memimpin 6 bulan.
1985-1997	Terpilihnya kembali Kepala Desa kelima di Desa Aek Batu atas nama H. Syahrudi Nasution.	Mulai terjadi perkembangan desa.
1997-sampai sekarang	Terpilihnya kembali Kepala Desa yang keenam di desa Aek Batu atas nama H. Supriandi	Terencananya pembangunan desa selama lima tahun kedepan

Sumber: Buku Profil Desa Aek Batu Tahun 2021

Letak wilayah desa Aek Batu sebagai berikut:

**1. Letak Wilayah**

Nama Desa : Aek Batu

Nama Kecamatan : Torgamba

Nama Kabupaten : Labuhanbatu Selatan

Nama Provinsi : Sumatera Utara

Jarak Ke Ibukota Kecamatan : 2 KM

Jarak Ke Ibukota Kabupaten : 23 KM<sup>35</sup>

**2. Batas Wilayah**

Desa Aek Batu terletak di dalam wilayah Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Pinang Damai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Timur : Desa Torgamba dan Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA)

Sebelah Barat : Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba

### 3. Luas Wilayah dan Penduduk

Luas wilayah Desa Aek Batu adalah 14.489 Ha dimana 90% berupa daratan bertopografi datar, dan 10% daerah berbukit. 65% yang dimanfaatkan untuk perkebunan sawit, dan 35% tanaman karet yang dikelola oleh masyarakat. Iklim Desa tropis, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut membunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penduduk Desa Aek Batu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Batak Mandailing dan suku Jawa. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Aek Batu, dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antara kelompok masyarakat.

Desa Aek Batu mempunyai jumlah penduduk 21.124 jiwa dimana terdiri dari 10.285 pria dan perempuan terdiri dari 10. 839 jiwa dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.708, yang terdiri dari 17 wilayah dusun.

**Tabel II.2**  
**Luas Wilayah dan Penduduk**

No	Nama Dusun	Luas Wilayah	Jumlah penduduk			
			KK	LK	PR	Jumlah
1	Kandang Motor	223 Ha	344	765	790	1.555
2	Cinta Makmur	250 Ha	285	621	666	1.287
3	Wonosari	590 Ha	282	540	594	1.134
4	Cinta Damai	723 Ha	248	605	635	1.240
5	Cikampak Pekan	100 Ha	394	987	991	1.978
6	Cikampak Asahan	540 Ha	385	842	892	1.734
7	Asahan	200 Ha	151	332	359	691
8	Cikampak Permai	100 Ha	176	356	398	754
9	Mulya	110 Ha	186	349	390	739
10	Cikampak Tengah	250 Ha	289	604	665	1.269
11	Cikampak I. A	100 Ha	250	552	583	1.135
12	Cikampak I. B	200 Ha	268	531	548	1.079
13	Pasar Xii	250 Ha	148	296	302	598
14	Pinang Awan	350 Ha	236	508	555	1.063
15	Menanti	200 Ha	161	320	324	644
16	Pn 3 Aek Torop	6.471,31 Ha	583	1.393	1.441	2.834
17	Pn 3 Aek Raso	3.831,69 Ha	322	684	706	1.390
<b>Jumlah</b>		14.489 Ha	4.708	10.285	10.839	21.124

*Sumber: Buku Profil Desa Aek Batu Tahun 2021*

## B. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Aek Batu secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda pula, sebagian besar di sektor non formal sebagian kecil lagi di sektor formal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mata Pencanharian / Pekerjaan

**Tabel II. 3**  
**Mata Pencanharian / Pekerjaan**

NO	URAIAN	TOTAL	
		JUMLAH	KET
1	PNS	78	Orang
2	TNI/POLRI	56	Orang
3	Dokter Kesehatan	14	Orang
4	Bidan / Perawat	10	Orang
5	Buruh / Swasta	1.274	Orang
6	Pengusaha / Pedagang	561	Orang
7	Petani	3.282	Orang
8	Peternak	74	Orang
9	Tukang	80	Orang
10	Guru	165	Orang
11	Supir	89	Orang
12	Pensiunan	211	Orang
13	Jasa Persewaan	29	Orang
14	Lain-lain	3.617	Orang
15	Belum Bekerja	11.583	Orang

Sumber: Buku Profil Desa Aek Batu Tahun 2021

**C. Keadaan Statistik Budaya**

**1. Jumlah Penduduk**

**Tabel II. 4**  
**Jumlah Penduduk**

NO	URAIAN	TOTAL	
		JUMLAH	KET
1	Jumlah KK	4.708	KK
2	Jumlah Total Penduduk	21.124	Jiwa
3	Jumlah Laki-laki	10.285	Jiwa
4	Jumlah Perempuan	10.839	Jiwa
5	Belum Menikah	5.001	Jiwa

Sumber: Buku Profil Desa Aek Batu Tahun 2021

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia

**Tabel II.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia**

NO	URAIAN	TOTAL	
		JUMLAH	KET
1	Usia 0 s/d 5 Tahun	2.264	Jiwa
2	Usia 6 s/d 18 Tahun	4.918	Jiwa
3	Usia 19 s/d 40 Tahun	9.893	Jiwa
4	Usia 41 s/d 59 Tahun	3.497	Jiwa
5	Usia 60 Tahun Keatas	552	Jiwa
<b>JUMLAH</b>		<b>21.124</b>	<b>Jiwa</b>

Sumber: Profil Desa Aek Batu Tahun 2021

## 3. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut

**Tabel II.6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut**

NO	URAIAN	TOTAL	
		JUMLAH	KET
1	Islam	19.061	Jiwa
2	Kristen Protestan	1.541	Jiwa
3	Kristen Katolik	390	Jiwa
4	Hindu	9	Jiwa
5	Buddha	123	Jiwa
<b>JUMLAH</b>		<b>21.124</b>	<b>Jiwa</b>

Sumber: Profil Desa Aek Batu Tahun 2021

## D. Sejarah Singkat Studio Agung Photo

Agung Photo terletak di dekat pusat perbelanjaan, bisnis, dan pemukiman warga. Agung Photo beralamat di jl. Lintas Sumatera, Cikampak, Desa Aek Batu. Agung Photo memiliki studio foto yang berbentuk seperti ruko tepat di pinggir jalan Cikampak yang dengan mudah dapat di akses oleh pengguna jasa atau masyarakat yang membutuhkan jasa fotografi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Agung Photo diambil dari nama pemilik studio itu sendiri yaitu Muhammad Agung, sekaligus fotografer di Agung Photo. Sebelum terbentuknya studio, usaha jasa fotografi ini dilakukan oleh orang tua dari Muhammad Agung sejak tahun 2008. Pada tahun 2016 mulai di buka studio Agung Photo dan usaha jasa fotografi tersebut dilanjutkan oleh anaknya yaitu Muhammad Agung.<sup>36</sup> Adapun jasa fotografi yang tersedia di Studio Agung Photo yaitu sebagai berikut:

1. Foto Wisuda

Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada suatu universitas. Foto wisuda merupakan moment yang wajib diabadikan oleh seseorang, biasanya dilakukan sebelum atau sesudah acara wisuda selesai. Sesi foto yang dilakukan Agung Photo dibagi menjadi beberapa sesi, dan harga yang ditawarkan per paket, sesuai dengan kebutuhan wisudawan.

2. Pas Photo

Pas photo merupakan foto yang digunakan seseorang dalam memenuhi syarat formal maupun informal. Pas photo selalu digunakan dalam berbagai syarat tertentu mulai dari ukuran 2x3, 3x4, dan 4x6.

3. Foto *Pre- Wedding*

Foto *Pre-Wedding* adalah foto yang dilakukan kedua calon pengantin sebelum hari pernikahan, foto *Pre-Wedding* dilakukan untuk berbagai tujuan salah satunya untuk menampilkan foto kedua mempelai

---

<sup>36</sup> Muhammad Agung, Fotografer di Studio Agung Photo, Wawancara, 04 Juni 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada undangan pernikahan mereka, sehingga tamu undangan yang di undang dapat mengenal kedua mempelai.

#### 4. Foto *Wedding* (Pernikahan)

Sebuah foto yang dilakukan pada upacara pengikatan janji suci yang dilaksanakan oleh kedua mempelai dengan maksud untuk mengabadikan moment pernikahan yang secara resmi telah dilakukan. Pada foto *Wedding* ini Agung Photo membuat tim (kelompok) dalam mengabadikan setiap acara, biasanya dimulai dengan akad nikah hingga resepsi pernikahan.

#### 5. Foto Keluarga (Kelompok)

Foto keluarga adalah suatu foto yang diambil ketika semua keluarga berkumpul dengan lengkap. Foto dapat dilakukan di Studio Agung Photo, namun bisa juga dilakukan di luar studio, sesuai dengan permintaan dari klien.

### E. Visi dan Misi Agung Photo

1. Memajukan fotografi di Cikampak Desa Aek Batu.
2. Memberikan harga yang terjangkau dan kualitas terbaik.
3. Membuat kreasi yang unik dan menarik untuk para konsumen.



## A. Pengertian Ijarah

Dalam bahasa Arab Ijarah berasal dari kata *أجر* yang sinonimnya memiliki arti *menyewakan, memberinya upah, memberinya pahala*. Ali Fikri mengartikan Ijarah menurut bahasa dengan (*الكَرَاءَةُ أَوْ بَيْعُ الْمَنْفَعَةِ*) yang artinya sewa-menyewa atau jual beli manfaat. Sedangkan Sayid Sabiq mengemukakan bahwa Ijarah diambil dari kata “*Al-Ajr*” yang artinya ‘*iwadh* (imbalan), dari pengertian ini pahala (*tsawab*) dinamakan *ajr* (upah/pahala).<sup>37</sup>

Al-Ijarah bisa diartikan sebagai akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang.<sup>38</sup> Al-Ijarah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, kontrak, dan lain-lain.<sup>39</sup>

Menurut istilah, para ulama berbeda-beda dalam mendefinisikan ijarah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menurut Hanafiyah, ijarah adalah:

عُقْدٌ يُفِيدُ تَمَلِّكَكَ مَنَفَعَةٍ مَعْلُومَةٍ مَقْصُودَةٍ مِنَ الْعَيْنِ الْمُسْتَأْجَرَةِ بِعَوْضٍ

“Akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.”

<sup>37</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2015), Ed. 1, cet. Ke-3, h. 315-316.

<sup>38</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. Ke-1, h. 153.

<sup>39</sup> Nasrun Haroen, *Op., Cit*, h. 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Menurut Malikiyah, ijarah ialah:

تَسْمِيَةُ التَّعَاْقُدِ عَلَى مَنَفَعَةٍ إِلَّا دَمِيٍّ وَبَعْضِ الْمَنْفُوقَاتِ

“Nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.”

3. Menurut Asy-Syafi’iyah, Ijarah ialah:

عَقْدٌ عَلَى مَنَفَعَةٍ مَقْصُودَةٍ مَّبَاحَةٌ قَابِلَةٌ لِلْبَدْلِ وَالْإِبَاحَةِ بِعَوَضٍ مَعْلُومٍ

“Akad atas sesuatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan mubah serta menerima pengganti atau kebolehan dengan pengganti tertentu.”<sup>40</sup>

4. Menurut Hanabilah, Ijarah ialah:

وَهِيَ عَقْدٌ عَلَى الْمُنَافِعِ تَنْعَقِدُ بِلَفْظِ الْإِجَارَةِ وَالْكَرَاءِ وَمَا فِي مَعْنَاهُمَا

“Ijarah adalah suatu akad atas manfaat yang bisa sah dengan lafal ijarah dan kara’ dan semacamnya.”

Dari definisi-definisi di atas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan yang prinsip di antara para ulama dalam mengartikan ijarah atau sewa-menyewa. Dari definisi tersebut dapat diambil intisari bahwa ijarah atau sewa-menyewa adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Dengan demikian objek sewa-menyewa adalah manfaat atas suatu barang (bukan barang).<sup>41</sup>

Ijarah adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Atau ijarah adalah transaksi sewa-menyewa suatu barang atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu

<sup>40</sup> Sohari Sahrani & Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), cet. Ke-1, h. 168.

<sup>41</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Op.cit.*, h. 317.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.<sup>42</sup> Ijarah merupakan akad kompensasi terhadap suatu manfaat barang atau jasa yang halal dan jelas. Sementara itu, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 20 mendefinisikan *ijarah*, “*ijarah adalah sewa barang dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran.*”<sup>43</sup>

Ada yang menerjemahkan, *ijarah* sebahai jual-beli jasa (upah-mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada pula yang menerjemahkan sewa-menyewa, yakni mengambil manfaat dari barang. Jumhur ulama fiqih berpendapat bahwa *ijarah* adalah menjual manfaat dan yang boleh di sewakan adalah manfaatnya bukan bendanya. Oleh karena itu, mereka melarang menyewakan pohon untuk diambil buahnya, domba untuk diambil susunya, sumur untuk diambil airnya, dan lain-lain, sebab semua itu bukan manfaatnya, tetapi bendanya. Menanggapi pendapat tersebut Wahbah Al-Juhaili mengutip pendapat Ibnu Qayyim dalam *I'lam Al-Muwaqi'in* bahwa manfaat sebagai asal *ijarah* sebagaimana ditetapkan ulama fiqih adalah asal fasid (rusak) sebab tidak ada landasannya, baik dari Al-Qur'an, As-Sunnah, *ijma'* maupun Qiyas yang sahih. Menurutnya, benda yang mengeluarkan suatu manfaat sedikit demi sedikit, asalnya tetap ada, misalnya pohon yang mengeluarkan buah, pohonnya tetap ada dan dapat dihukumi manfaat, sebagaimana dibolehkan dalam wakaf untuk mengambil manfaat dari sesuatu atau sama juga dengan barang pinjaman yang diambil manfaatnya. Dengan

<sup>42</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), cet. Ke-1, h. 247.

<sup>43</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016) Ed. 1, cet. Ke-1, h. 102.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, sama saja antara arti manfaat secara umum dengan benda yang mengeluarkan suatu manfaat sedikit demi sedikit. Tetapi asalnya tetap ada.<sup>44</sup>

Dalam arti luas, *ijarah* bermakna suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Hal ini sama artinya dengan menjual manfaat sesuatu benda, bukan menjual ‘ain dari benda itu sendiri. Dengan istilah lain dapat pula disebutkan bahwa *ijarah* adalah salah satu akad yang berisi pengambilan manfaat sesuatu dengan jalan penggantian. Suatu rumah milik A, umpamanya, dimanfaatkan oleh B untuk ditempati. B membayar kepada A dengan sejumlah bayaran sebagai imbalan pengambilan manfaat itu, hal itu disebut *ijarah* (sewa-menyewa). Adanya seseorang, seperti C bekerja pada D dengan perjanjian bahwa D akan membayar sejumlah imbalan, itu juga disebut *ijarah*. Bila dilihat uraian tersebut, rasanya mustahil manusia bisa hidup berkecukupan tanpa hidup berijarah dengan manusia lain. Karena itu, boleh dikatakan pada dasarnya *ijarah* itu adalah salah satu bentuk aktivitas antara dua pihak yang berakad guna meringankan salah satu pihak atau saling meringankan, serta termasuk salah satu bentuk tolong menolong yang di ajarkan agama. *ijarah* merupakan salah satu jalan untuk memenuhi hajat manusia. Oleh sebab itu, para ulama menilai bahwa *ijarah* ini merupakan suatu hal yang boleh dan bahkan kadang-kadang perlu dilakukan.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Rachmat Syafei, *Op. Cit.*, h. 123.

<sup>45</sup> Helmi Karina, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), cet. ke-1, h. 29-30.



Dengan demikian *ijarah* adalah akad pemidahan hak atas barang atau jasa (manfaat) tanpa diikuti dengan perpindahan kepemilikan atas benda yang dimanfaatkan, melalui pembayaran sewa. Manfaat (jasa) yang disewakan adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ketentuan syariat dan dapat dimanfaatkan. Transaksi *ijarah* didasarkan pada adanya pengalihan hak manfaat atas suatu objek yang disewakan.<sup>46</sup>

## B. Dasar Hukum Ijarah

Dasar-asar hukum atau rujukan *ijarah* adalah Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Al-Ijma':

### 1. Al-Qur'an

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَكَاتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ<sup>47</sup>

Artinya: "jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya" (QS Al-Thalaq :6)<sup>48</sup>

Maksud dari ayat diatas menerangkan bahwa dalam memberikan upah setelah ada gantinya, dan yang di upah tidak berkurang nilainya, seperti memberi upah kepada orang yang menyusui, dalam hal ini bukan karena air susunya melainkan mempekerjakannya.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَجْرُهُ إِنِّ خَيْرٌ مِّنْ اسْتَجْرَتِ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ<sup>49</sup>

<sup>46</sup> Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), h. 116.

<sup>47</sup> Al-Qur'an, 65:6.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, al-Quran al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI (semarang: PT. Karya toha Putra, 2000), h. 504.

<sup>49</sup> Al-Qur'an, 28:26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (QS. Al-Qashash: 26)<sup>50</sup>

Ayat-ayat ini berkisah tentang perjalanan Nabi Musa As bertemu dengan putri Nabi Ishaq, salah seorang putrinya meminta Nabi Musa As untuk di sewa tenaganya guna mengembala domba. Kemudian Nabi Ishaq mengatakan bahwa Nabi Musa As mampu mengangkat batu yang hanya bisa diangkat oleh sepuluh orang, dan mengatakan “karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat di percaya. Cara ini menggambarkan proses penyewaan jasa seseorang dan bagaimana pembiayaan upah itu dilakukan.<sup>51</sup>

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَزِعُوهُمَا أَوْلَدَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ<sup>52</sup>

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, al-Quran al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI (semarang: PT. Karya toha Putra, 2000), h. 352.

<sup>51</sup> Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqih Muamalah II (Teori dan Praktik)*, (Jawa Tengah: UNISNU PRESS, 2019), Ed. 1, Cet. ke- 1, h. 73.

<sup>52</sup> Al-Qur'an, 2: 223.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah (2): 233)*

Berdasarkan dalil diatas menunjukkan bahwa “apabila kamu memberikan pembayaran yang patut” menunjukkan ungkapan adanya jasa yang diberikan berkat kewajiban si penyewa kepada pekerja untuk membayar upah secara patut.

لِيُكَفِّرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

#### 2. Hadist

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوا الْأَجْرَ قَبْلَ أَنْ يَجِفَ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه )

Artinya: Dari Abdillah bin Umar ia berkata: Berkata Rasulullah SAW: “Berikan upah kepada pekerja sebelum keringatnya kering.” (Hadits riwayat Ibnu Majah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga dalam transaksi *ijarah*, sebaiknya disebutkan secara jelas dan beritahukan kepada pekerja berapa besar kecilnya upah pekerja.

Hadis riwayat Abu Sa'id al-Khudri, Nabi SAW bersabda:

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ( مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا ، فَلْيُسَلِّمْ لَهُ أَجْرَتَهُ ( رَوَاهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ )

Artinya: Dari Abu Sa'id al-Khudri ra. Bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang mempekerjakan seorang pekerja hendaknya ia menentukan (menyebutkan besarnya) upahnya." (Hadits riwayat Abdurrazaq)<sup>53</sup>

وَعَنْ بَنِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : اِخْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الَّذِي حَجَمَهُ أَجْرَهُ. وَلَوْ كَانَ حَرَامًا لَمْ يُعْطِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Artinya: Dari Ibnu Abbas Radhiyallahu Anhuma berkata, "Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam berbekam dan memberikan upah kepada orang yang membekamnya. Seandainya hal itu haram beliau tidak akan memberinya upah." (HR. Al-Bukhari)<sup>54</sup>

### 3. Ijma'

Landasan ijma' nya ialah semua umat sepakat. Umat Islam pada masa sahabat telah berijma' bahwa ijarah dibolehkan sebab bermanfaat bagi manusia. Tidak ada seorang ulama pun yang membantah kesepakatan (ijma') ini, sekalipun ada beberapa orang di antara mereka yang berbeda pendapat, tetapi hal itu tidak dianggap.

<sup>53</sup> Abdullah bin Abdurrahman, penerjemah Thahirin Suparta, *Syarah Bulughul Maram*, Cet. Ke-1, jilid ke-5, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 75.

<sup>54</sup> Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram*, cet. ke-2, jilid ke-3, (Jakarta: Darus Sunnah, 2017), h. 153.



### C. Rukun-Rukun Ijarah

Berdasarkan pendapat Jumhur ulama, Rukun ijarah ada empat (4) diantaranya ialah:

1. Orang yang berakad (*Aqid*)

“Orang yang melakukan akad *ijarah* ada dua orang yaitu *Mu’jir* ialah: orang yang memberikan upah atau yang menyewakan. Dan *Musta’jir* ialah: orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu”. Bagi *Mu’jir* dan *Musta’jir*, pertama: harus mengetahui manfaat barang yang di jadikan akad sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan, kedua: berakal maksudnya ialah: orang yang dapat membedakan baik dan buruk.

2. *Sighat Akad*

*Mu’jir* dan *Musta’jir*, Yaitu melakukan ijab dan qabul ialah: Ungkapan, pernyataan dan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad *ijarah*. Dalam Hukum Perikatan Islam, ijab diartikan dengan “ suatu pernyataan janji atau penawaran dari pihak pertama untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu” . Sedangkan qobul ialah: : “suatu pernyataan yang diucapkan dari pihak yang berakad pula (*musta’jir*) untuk penerimaan kehendak dari pihak pertama yaitu setelah adanya ijab”. Syarat-syaratnya sama dengan syarat ijab-qabul pada jual beli, hanya saja ijab dan qabul dalam ijarah harus menyebutkan masa atau waktu yang ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Upah (*Ujrah*)

*Ujrah* yaitu diberikan kepada *musta'jir* atas jasa yang telah diberikan atau diambil manfaatnya oleh *mu'jir*. Dengan syarat, sebagai berikut:

1. Jumlahnya diketahui secara jelas dan detail.
2. Pegawai khusus seperti hakim tidak boleh mengambil uang dari pekerjaannya, karena dia sudah mendapatkan gaji khusus dari pemerintah.
3. Uang yang harus diserahkan bersamaan dengan penerimaan barang yang disewa. Jika lengkap manfaat yang disewa, maka uang sewanya harus lengkap”.

### 4. Manfaat

Salah satu cara untuk mengetahui *ma'qud alaih* (barang) ialah: “dengan menjelaskan manfaatnya, batasan waktu, dan jenis pekerjaan”. Segala sesuatu yang berkaitan dengan harta benda boleh diakadkan *ijarah*, asalkan memenuhi persyaratan dibawah ini:

1. Harta benda dalam *ijarah* dapat dimanfaatkan secara langsung dan hartanya tidak cacat yang berdampak terhadap penghalangan fungsinya. Tidak bolehkan akad *ijarah* atas harta benda yang masih dalam penguasaan pihak lain, bukan pihak keduanya.
2. Pemilik Menjelaskan secara transparan tentang kualitas, kuantitas manfaat barang, tanpa ada yang disembunyikan tentang keadaan barang tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Harta benda yang menjadi objek ijarah haruslah harta benda yang bersifat *isti'mali*, yakni harta benda yang dapat dimanfaatkan berulang kali tanpa mengakibatkan kerusakan zat dan pengurusan sifatnya. Sedangkan harta benda yang bersifat *istihlaki* ialah: harta benda yang rusak atau berkurang sifatnya karena pemakaian. Seperti makanan, buku tulis, tidak sah *ijarah* di atasnya.<sup>55</sup>

#### D. Syarat-Syarat Ijarah

Terkait dengan syarat-syarat *ijarah* M. Ali Hasan menjelaskan, sangat gamblang, diantaranya ialah:

1. Syarat bagi kedua orang yang berakad ialah: telah baligh dan berakal (Mazhab Syafi'i Dan Hambali). Dengan demikian bilamana orang itu belum atau tidak berakal seperti anak kecil atau orang gila menyewa hartanya, atau diri mereka sebagai buruh (tenaga dan ilmu boleh disewa), maka *Ijarah* nya tidak sah. Berbeda dengan Mazhab Hanafi dan maliki bahwa orang yang melakukan akad, tidak harus mencapai usia baligh, tetapi anak yang telah *mumayiz* pun boleh melakukan akad *Ijarah* dengan ketentuan disetujui oleh walinya.
2. Kedua belah pihak yang melakukan akad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad *Ijarah* itu, bilamana salah seorang keduanya terpaksa melakukan akad maka akadnya tidak sah.

---

<sup>55</sup> Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktis)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), h. 52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Manfaat yang menjadi objek *Ijarah* harus diketahui secara jelas, sehingga tidak terjadi perselisihan dibelakang hari jika manfaatnya tidak jelas. Maka, akad itu tidak sah.
4. Objek *Ijarah* itu dapat diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh sebab itu, ulama fiqih sepakat mengatakan bahwa tidak boleh menyewa sesuatu yang tidak dapat diserahkan, dimanfaatkan langsung oleh penyewa. Umpamanya rumah harus siap pakai atau tentu saja sangat bergantung kepada penyewa apakah dia mau melanjutkan akad itu atau tidak, sekiranya rumah itu atau toko itu disewa oleh orang lain maka setelah itu habis sewanya baru dapat disewakan oleh orang lain.
5. Objek *Ijarah* itu sesuatu yang dihalalkan oleh syara. Oleh sebab itu ulama fikih sependapat bahwa tidak boleh menggaji tukang sihir, tidak boleh menyewa orang untuk membunuh (pembunuh bayaran), tidak boleh menyewakan rumah untuk tempat berjudi atau tempat prostitusi (pelacuran). Demikian juga tidak boleh menyewakan rumah kepada non-muslim untuk tempat mereka beribadat.<sup>56</sup>

#### E. Macam-macam Ijarah

Akad *ijarah* dari segi objeknya, terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Ijarah yang bersifat manfaat atas suatu benda atau barang<sup>57</sup>, disebut juga sewa-menyewa. Akad sewa-menyewa dibolehkan atas mamfaat yang mubah, seperti rumah untuk tempat tinggal, toko dan kios untuk tempat

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 53.

<sup>57</sup> Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), cet. ke-1, h. 124.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdagang, mobil untuk kendaraan atau angkutan, pakaian dan perhiasaan untuk dipakai. Adapun manfaat yang diharamkan maka tidak boleh disewakan, karena barangnya diharamkan. Dengan demikian, tidak boleh mengambil imbalan untuk manfaat yang diharamkan ini, seperti bangkai dan darah. Menurut Hanafiyah dan Malikiyah, ketentuan hukum akad *ijarah* (sewa-menyewa) berlaku sedikit demi sedikit atau setahap demi setahap, sesuai dengan timbulnya objek akad yaitu manfaat. Hal itu karena manfaat dari suatu benda yang disewa tidak bisa dipenuhi sekaligus melainkan sedikit demi sedikit. Akan tetapi, menurut Syafi'iyah dan Hanabilah, ketentuan hukum akad *ijarah* (sewa-menyewa) itu berlaku secara kontan sehingga masa sewa dianggap seolah-olah seperti benda yang tampak.

2. *Ijarah* yang bersifat pekerjaan (*ijarah ala al-a'mal*) ialah dengan cara mempekerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. *Ijarah* seperti ini menurut Ulama fiqih, hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, *Mu'ajjir* adalah orang yang mempunyai keahlian, tenaga, jasa, dan lain-lain, kemudian *musta'jjir* adalah pihak yang membutuhkan keahlian, tenaga atau jasa tersebut dengan imbalan tertentu. *Mu'ajjir* mendapat upah atas tenaga yang ia keluarkan untuk *musta'jjir* mendapatkan tenaga atau jasa dari *mu'ajjir*.<sup>58</sup> *Ijarah 'ala al-a'mal* terbagi dua yaitu:<sup>59</sup>

<sup>58</sup> M. Ali Hasan, Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqih muamalat), *Op. Cit*, h.236

<sup>59</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, (Jakarta: Dana Bakti Wakaf,1995),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Ijarah khusus*, yaitu *ijarah* yang dilakukan seorang pekerja. Hukum orang yang bekerja itu tidak boleh bekerja selain dengan orang yang telah memberinya upah.
- b. *Ijarah musytarik*, yaitu *ijarah* yang dilakukan secara bersama-sama, atau melalui kerjasama. Hukumnya dibolehkan kerjasama dengan orang lain.

### F. Macam-macam dan Jenis Upah

Upah diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

1. Upah yang sepadan (*ujrah al-misli*)

*Ujrah al-misli* adalah upah yang sepadan dengan kerjanya serta sepadan dengan jenis pekerjaannya, sesuai dengan jumlah nilai yang disebutkan dan disepakati oleh kedua belah pihak yaitu pemberi kerja dan penerima kerja (pekerja) pada saat transaksi pembelian jasa, maka dengan itu untuk menentukan tarif upah atas kedua belah pihak yang melakukan transaksi pembeli jasa, tetapi belum menentukan upah yang disepakati maka mereka harus menentukan upah yang wajar sesuai dengan pekerjaannya atau upah yang dalam situasi normal bisa diberlakukan dan sepadan dengan tingkat jenis pekerjaan tersebut. Tujuan ditentukan tarif upah yang sepadan adalah menjaga kepentingan kedua belah pihak, baik penjual jasa maupun pembeli jasa, dan menghindarkan adanya unsur eksploitasi di dalam setiap transaksi-transaksi. Dengan demikian, melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tariff upah yang sepadan, setiap perselisihan yang terjadi dalam transaksi jual beli jasa akan dapat terselesaikan secara adil.<sup>60</sup>

2. Upah yang telah disebutkan (*ujrah al-musamma*)

Upah yang disebut (*ujrah al-musamma*) syaratnya ketika disebutkan harus disertai dengan adanya kerelaan (diterima) kedua belah pihak yang sedang melakukan transaksi terhadap upah tersebut. Dengan demikian, pihak *musta'jir* tidak boleh dipaksa untuk membayar lebih besar dari apa yang telah disebutkan, sebagaimana pihak *ajir* juga tidak boleh dipaksa untuk mendapatkan lebih kecil dari apa yang telah disebutkan, melainkan upah tersebut merupakan upah yang wajib mengikuti ketentuan syara'

Apabila upah tersebut disebutkan pada saat melakukan transaksi, maka upah tersebut pada saat itu merupakan upah yang disebutkan (*ajrun musamma*). Apabila belum disebutkan, atau terjadi perselisihan terhadap upah yang disebutkan, maka upahnya bisa diberlakukan upah yang sepadan (*ajrul al-misli*).<sup>61</sup>

Adapun jenis upah pada awalnya teratas dalam beberapa jenis saja, tetapi setelah terjadi perkembangan dalam bidang muamalah pada saat ini, maka jenisnya pun sangat beragam, diantaranya:

<sup>60</sup> M. Arskal Salim, *Etika Intervensi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 99-100

<sup>61</sup> Taqyuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Upah perbuatan taat

Menurut mazhab Hanafi, menyewa orang untuk shalat atau puasa, tau menunaikan ibadah haji, atau membaca al-Qur'an, ataupun untuk azan, tidak dibolehkan, dan hukumnya diharamkan dalam mengambil upah atas pekerjaan tersebut. Karena perbuatan yang tergolong taqarrub apabila berlangsung, pahalanya jatuh kepada si pelaku, karena ia tidak boleh mengambil upah dari orang lain untuk pekerjaan itu.<sup>62</sup>

b. Upah mengajarkan al-Qur'an

Pada saat ini para fuqaha menyatakan bahwa boleh mengambil upah dari pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu syariah lainnya, karena para guru membutuhkan penunjang kehidupan mereka dan kehidupan orang-orang yang berada dalam tanggungan mereka. Dan waktu mereka juga tersita untuk kepentingan pengajaran al-Qur'an dan ilmu-ilmu syariah tersebut, maka diperbolehkan memberikan kepada mereka sesuatu imbalan dari pengajaran ini.<sup>63</sup>

c. Upah sewa-menyewa tanah

Dibolehkan menyewakan tanah dan disyaratkan menjelaskan kegunaan tanah yang disewa, jenis apa yang ditanam di tanah tersebut, kecuali jika orang yang menyewakan mengizinkan ditanami apa saja

<sup>62</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Alih Bahasa Nur Hasanudin, Cet 1, (Jakarta: Pena Pund Kasara, 2006), h. 21

<sup>63</sup> Ibid, h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikehendaki. Jika syarat-syarat ini tidak terpenuhi, maka ijarah dinyatakan fasid (tidak sah).<sup>64</sup>

d. Upah sewa-menyewa kendaraan

Boleh menyewakan kendaraan, baik hewan atau kendaraan lainnya, dengan syarat dijelaskan tempo waktunya, atau tempatnya. Disyaratkan pula kegunaan penyewaan untuk mengangkut barang atau untuk ditunggangi, apa yang diangkut dan siapa yang menunggangi.<sup>65</sup>

e. Perburuhan

Disamping sewa-menyewa barang, sebagaimana yang diutarakan diatas, maka ada pula persewaan tenaga yang lazim disebut perburuhan. Buruh adalah orang yang menyewakan tenaganya kepada orang lain untuk dikaryakan berdasarkan kemampuannya dalam suatu pekerjaan.<sup>66</sup>

### G. Pendapat Ulama mengenai Sewa-Menyewa (*Ijarah*)

Para fuqaha sepakat bahwa *ijarah* merupakan akad yang dibolehkan oleh syara', kecuali beberapa ulama, seperti Abu Bakar Al-Asham, Ismail bin 'Aliyah, Hasan Al-Basyari, Al-Qasyani, Nahrawani, dan Ibnu Kisan. Mereka tidak membolehkan ijarah, karena ijarah adalah jual beli manfaat, sedangkan manfaat pada saat dilakukannya akad, tidak bisa diserahkan. Setelah beberapa waktu barulah manfaat itu dapat dinikmati sedikit demi sedikit.

<sup>64</sup> Ibid, h. 30

<sup>65</sup> Rahmat Syafei, Op.Cit, h. 133

<sup>66</sup> Hamzah Yaqub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1984), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sedangkan sesuatu yang tidak ada pada waktu akad tidak boleh diperjualbelikan. Akan tetapi, pendapat tersebut disanggah oleh Ibnu Rusyd, bahwa manfaat walaupun pada waktu akad belum ada, tetapi pada galibnya ia (manfaat) akan terwujud, dan inilah yang menjadi perhatian serta pertimbangan syara'.<sup>67</sup>

Dewan Syariah Nasional (DNS) mengeluarkan fatwa kebolehan akad *ijarah* pada rapat pleno Dewan Syariah Nasional, tanggal 8 Muharram 1421/13 April 2000 dan menetapkan fatwa tentang pembiayaan *ijarah*.

a. Fatwa DNS MUI No. 09/DNS-MUI/IV/2000 menetapkan mengenai rukun *ijarah* yang terdiri dari:

- 1) *Shighat Ijarah*, yaitu ijab dan qobul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
- 2) Pihak-pihak yang berakad (berkontrak): terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa, dan penyewa/pengguna jasa.
- 3) Objek akad *ijarah* yaitu:
  - a) Manfaat barang dan sewa
  - b) Manfaat jasa dan upah.<sup>68</sup>

b. Fatwa mengatur mengenai ketentuan objek *ijarah*, diantaranya adalah:<sup>69</sup>

- 1) Objek *ijarah* adalah manfaat dari penggunaan barang atau jasa.

<sup>67</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Op.Cit*, h. 318

<sup>68</sup> Fatwa DNS MUI, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, Cet. 4, (Ciputat: Gaung Persada, 2006), h. 55-61

<sup>69</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Manfaat barang atau jasa harus yang bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak.
  - 3) Manfaat barang atau jasa harus yang bersifat dibolehkan (tidak diharamkan).
  - 4) Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah.
  - 5) Manfaat harus dikenal spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidak tahuan) yang akan mengakibatkan sengketa.
  - 6) Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga dikenalkan dengan spesifikasi atau identifikasi fisik.
  - 7) Sewa atau upah harus disepakati dalam akad dan wajib dibayar oleh penyewa/pengguna jasa kepada pemberi sewa/pemberi jasa (LKS) sebagai pembayaran manfaat tau jasa. Sesuatu yang dapat dijadikan harga (tsaman) dalam jual beli dapat pula dijadikan sewa atau upah dalam *ijarah*.
  - 8) Pembayaran sewa atau upah boleh berbentuk jasa (manfaat lain) dari jenis yang sama dengan objek kontrak.
  - 9) Kelenturan (*flek sibillity*) dalam menentukan sewa atau upah dapat diwujudkan dalam kurun waktu, tempat dan jarak.
- c. Ketentuan mengenai kewajiban LKS dan nasabah dalam pembiyaan *ijarah*:
- 1) Kewajiban LKS sebagai pemberi manfaat barang atau jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menyediakan barang yang disewakan atau jasa yang diberikan
- b) Menanggung biaya pemeliharaan barang
- c) Menjamin bila terdapat cacat pada barang yang disewakan
- 2) Kewajiban nasabah sebagai penerima manfaat barang atau jasa
  - a) Membayar sewa atau upah dan bertanggung jawab untuk menjaga kebutuhan barang serta menggunkannya sesuai akad (kontrak)
  - b) Menanggung biaya pemeliharaan barang yang sifatnya ringan (tidak materiil)
  - c) Jika barang yang disewakan rusak, bukan karena pelanggaran yang dibolehkan dalam menjaganya, ia tidak bertanggung jawab atas kerusakan tersebut.<sup>70</sup>

## H. Berakhirnya Akad Ijarah

Akad *ijarah* dapat berakhir karena hal-hal berikut:

1. Meninggalnya salah satu pihak yang melakukan akad. Ini menurut pendapat Hanafiah. Sedangkan menurut jumhur ulama, kematian salah satu pihak tidak mengakibatkan *fasakh* atau berakhirnya akad *ijarah*. Hal tersebut dikarenakan *ijarah* merupakan akad yang lazim, seperti halnya jual beli, di mana *musta'jir* memiliki manfaat atas barang yang disewa dengan sekaligus sebagai hak milik yang tetap, sehingga bisa berpindah kepada ahli waris.
2. *Iqalah*, yaitu pembatalan oleh kedua belah pihak. Hal ini karena *ijarah* adalah akad *mu'awadhah* (tukar-menukar), harta dengan harta sehingga

<sup>70</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan untuk dilakukan pembatalan (*iqalah*) seperti halnya jual beli.

3. Rusaknya barang yang disewakan, sehingga *ijarah* tidak mungkin untuk diteruskan.
4. Telah selesainya masa sewa, kecuali ada *udzur*. Misalnya sewa tanah untuk ditanami, tetapi ketika masa sewa tanah sudah habis, tanaman belum bisa dipanen. Dalam hal ini *ijarah* dianggap belum selesai.<sup>71</sup>

## I. Fotografi

Pengertian Fotografi Fotografi berasal dari bahasa Yunani, dari kata *photos* dan *graphos*. *Photos* berarti cahaya dan *graphos* berarti tulisan/lukisan. Jadi secara harfiah, fotografi adalah melukis dengan bantuan cahaya.<sup>72</sup> Sedangkan menurut kamus bebas bahasa Indonesia, fotografi merupakan seni dan proses penghasilan gambar melalui cahaya pada film atau permukaan yang dipekan, dengan kata lain fotografi juga diartikan melukis dengan cahaya.<sup>73</sup>

fotografi ini termasuk masalah kontemporer karena yang seperti ini belum ada bentuknya di zaman para ulama salaf. Gambar-gambar yang dihasilkan dari alat-alat modern pada tahun 1839 M yang pertama kali diperkenalkan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama William Henry Fox.

<sup>71</sup> Ahmad Wardi Muslich, Op.Cit, h. 338.

<sup>72</sup> M. Mudaris, Jurnalistik Foto, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 1996), h.2.

<sup>73</sup> Griand Giwanda, Panduan Praktis Belajar Fotografi, (Jakarta: Puspa Swara, 2001), h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ada beberapa pihak yang merangkum dari fotografi itu sendiri, apakah fotografi dapat disamakan dengan hukum melukis atau menggambar, yang mana hal tersebut terlarang oleh Islam. Jelasnya persoalan ini seperti difatwakan oleh Syekh Bukhait Mufti Mesir dalam risalah “*Al-Jawabusy Syafii Fii Ibaahatit-Tashriwil Futughrafi*” Bahwa pengambilan gambar dengan fotografi, yakni menahan bayangan dengan menggunakan sarana yang sudah dikenal dengan di kalangan orang-orang yang berprofesi demikian, sama sekali tidak termasuk gambar yang dilarang. Karena menggambar yang dilarang itu adalah mewujudkan dan menciptakan gambar yang belum diwujudkan dan diciptakan sebelumnya. Sehingga bisa menandingi mahluk cipataan Allah SWT. Sedangkan tindakan ini tidak terdapat dalam pengambilan gambar melalui alat fotografi (*tusted*) tersebut.<sup>74</sup> Adapun pendapat Yusuf Al-Qardawi bahwa fotografi adalah haram apabila yang menjadi objeknya adalah perkara yang haram, sedangkan menjadi mubah apabila perkara yang menjadi objeknya mubah.

---

<sup>74</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal & Haram*, Penerjemah Abu Said Al-Falahi, Annur Rafiq Shaleh Tahmid, (Rabbani Press: Jakarta, 2005), h. 126.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berhasil dihimpun oleh peneliti dalam judul skripsi “Tinjauan Terhadap Upah Fotografer *Pre-Wedding* Perspektif Fiqh Muamalah” maka dapat disimpulkan:

1. Dalam pelaksanaan foto *pre-wedding* kebanyakan klien yang melakukan pemotretan menggunakan konsep non-syar’i dibandingkan dengan klien yang menggunakan konsep syar’i.
2. Praktek pemberian upah dalam pengambilan foto Pre- Wedding di Agung Photo, telah memenuhi rukun dan syarat dalam mu’amalah yaitu dalam upah mengupah adanya *Mu’jir* dan *Musta’jir* yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewanya atau upah mengupah, *sighat* (ijab kabul), upah, dan tentunya ada benda yang digunakan manfaatnya dalam hal ini adalah foto *Pre-Wedding*. Dalam praktiknya pembayaran upah telah memenuhi syarat yaitu tidak berkurang nilainya, upah harus jelas di awal perjanjian, dan mempunyai manfaat.
3. Tinjauan Fiqh Muamalah tentang pemberian upah foto *Pre-Wedding* di Agung Photo pada praktiknya adalah sah karena telah terpenuhi rukun dan syarat dalam pemberian upah. Namun jika dilihat dari objeknya yaitu upah foto *pre-wedding* yang mana foto *pre-wedding* itu sendiri memiliki dua jenis yaitu foto *pre-wedding* syar’i dan non syar’i. Upah boleh diterima jika foto yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam, sedang untuk

pemotretan foto non-syar'i adalah kegiatan yang mendekati zina seperti *khalwat*, *ikhtilat*, *kasyiful aurat* dan banyak kemudharatan, maka upah fotografer *pre-wedding* juga diharamkan.

## B. Saran

1. Untuk calon pengantin muslim yang berfoto *pre-wedding*, alangkah lebih baik jika fotografer mengubah bentuk photo *pre-wedding* menjadi *Pascawedding* yang mana dilakukan setelah sudah dilakukannya ijab dan qabul, jadi dalam melaksanakan pemotretan ini seharusnya fotografer menerima mereka yang sudah menikah sehingga tidak terjadinya kekeliruan, maka bila ingin ada adegan *khalwat* dan *ikhtilat* hal itu tidaklah bermasalah dari segi Hukum Islam. Namun tetap tidak diperbolehkan *kasyiful aurat*.
2. Namun apabila pengambilan gambar tetap ingin dilaksanakan sebelum pernikahan, alangkah lebih baiknya fotografer mengarahkan kepada calon kedua mempelai untuk tetap menjaga jarak dan mengarahkan untuk memakai pakaian yang sopan dengan cara menutup aurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman. 2006. *Syarah Bulughul Maram*. Jilid ke-5. (Jakarta: Pustaka Azzam.
- Afandi, Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- An-Nabhani, Taqyuddin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamil, Fathurrahman. 2013. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2008. *Pengantar Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatwa DNS MUI. 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*, Cet. 4, Ciputat: Gaung Persada
- Ghazali, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Giwanda, Griand. 2001. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. 2007. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Harun. 2017. *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasan, Akhmad Farroh. 2018. *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktis)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Depok: Rajawali Press.
- Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Irfan Helmi, *Budaya Foto Prewedding Dalam Pandangan Hukum Islam*, (Studi Kasus Aris Fotografer, Jl. Harvest Citi Blok Ob 1V No. 15, Cibubur), (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Karim, Helmi. 2008. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mudaris, M. 1996. *Jurnalistik Foto*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhammad bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani. 2017. *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram*. Jilid ke-3. Jakarta: Darus Sunnah.
- Mukhtazar, 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulyana, Dedy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Muslich, Ahmad Wardi. 2015. *Fiqh Muamalat*. Cet. 3. Jakarta: Amzah.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*. Jakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2019. *Fiqh Muamalah II (Teori dan Praktik*. Jawa Tengah: UNISNU PRESS.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqh al-Sunnah*, Alih Bahasa Nur Hasanudin. Cet 1, Jakarta: Pena Pund Kasara.
- Sahrani, Sohari & Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Salim, M. Arskal 1999. *Etika Intervensi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*. Jakarta: Logos
- Semiawan, Conny R.Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Soemitra, Andri. 2019. *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- T. Anugerah Umpola, *Jurnal Foto Prewedding Dengan Levitasi Dalam Fotografi Komersial*, (Mahasiswa Program Studi S-1 Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya'qub, Hamzah. 1984. *Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: Diponegoro.

Yusuf Qardhawi. 2005. *Halal & Haram*, Penerjemah Abu Said Al-Falahi. Annur Rafiq Shaleh Tahmid. Jakarta: Rabbani Press.



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan skripsi. Pertanyaan wawancara yang ditanyakan kepada narasumber/responden adalah sebagai berikut:

### A. Pertanyaan wawancara untuk pihak fotografer

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai fotografer?
2. Apa saja yang dibutuhkan dalam pemotretan foto *pre-wedding*?
3. Bagaimana sistem pemesanan dan pembayaran foto *pre-wedding*?
4. Busana seperti apa yang digunakan oleh klien dalam pengambilan foto?
5. Dalam pengarahan berfoto, pose seperti apa yang dilakukan oleh klien?

### B. Pertanyaan wawancara untuk pihak Klien (Pengguna Jasa)

1. Apa alasan anda melakukan foto *pre-wedding*?
2. Bagaimana sistem pemesanan dan pembayaran foto *pre-wedding*?
3. Busana seperti apa yang anda gunakan dalam pengambilan foto *pre-wedding*?
4. Bagaimana pose yang anda lakukan dalam pengambilan foto *pre-wedding*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Fotografer Pre-Wedding Di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu*, yang ditulis oleh :

Nama : Sarnisah Hakim  
NIM : 11722200779  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Mawardi, S.Ag**

Sekretaris  
**Irfan Zulfikar, M.Ag**

Penguji I  
**Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag**

Penguji II  
**Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalil Mus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2803/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: SARNISAH HAKIM
NIM	: 11722200779
Jurusan	: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu Kec. Torgamba Kab. Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP UPAH FOTOGRAFER PRE-WEDDING  
(Studi Kasus di Studio Agung Photo Cikampak, Desa Aek Batu)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/39491  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2803/2021 Tanggal 4 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SARNISAH HAKIM</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11722200779  |
| 3. Program Studi     | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP UPAH FOTOGRAFER PRE- WEDDING (STUDI KASUS DI STUDIO AGUNG PHOTO CIKAMPAK DESA AEK BATU)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | STUDIO AGUNG PHOTO CIKAMPAK DESA AEK BATU KEC. TORGAMBA KAB. LABUHANBATU SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA                     |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 9 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4557009 - 4524894  
Fax. (061) 4527480 Medan 20119

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 - 806 /BKB.P/III/2021

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
- c. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39491 Tanggal 4 Maret 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian.

## MEMBERITAHUKAN BAHWA

- a. Nama : Sarnisah Hakim
- b. Alamat : Pekanbaru
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Nip/Nim/KTP : 11722200779
- e. Judul : Tinjauan Hukum islam terhadap upah fotografer pre-wedding (Studi kasus di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu )
- f. Lokasi/Daerah : Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu Kec. Torganda Kab. Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara.
- g. Lamanya : 6 (Enam) Bulan
- h. Peserta : Sendiri
- i. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

- 3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
- a. Untuk pengawasan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
- b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
- c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu
- 4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku
- 5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan, April 2021

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
KABID PENANGANAN KONFLIK  
DAN KEWASPADAAN NASIONAL



BUDIANTO TAMBUNAN, SE, MSI  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640526 199803 1 002

## Tembusan

- 1. Bapak Gubernur Sumatera Utara (Sebagai laporan)
- 2. Bupati Labuhan Batu Selatan Up Kepala Badan Kesbangpol
- 3. Ka Balitbang Provsu





# PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Lintas Simaninggir Kotapinang  
KOTAPINANG

Kode pos : 21464

### REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/143/BKBP/2021

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39491, Tanggal 04 Maret 2021, Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama	: SARNISAH HAKIM
Alamat	: Emplasmen Aek Torop ,Kabupaten Labuhanbatu Selatan
NIM	: 1122200779
Pekerjaan	: Mahasiswi
Judul penelitian	: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Fotografer Pra wedding ( Studi Kasus di Studio Agung Photo Cikampak, Desa Aek Batu )
Tujuan Penelitian	: Mendapatkan Data-Data Dalam Rangka Menyelesaikan Tugas Akhir Perkuliahan
Lokasi Penelitian	: Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu, Kec, Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan
Anggota Penelitian	-
Lama Penelitian	: 19 April 2021 - 19 Juli 2021
Bidang Penelitian	: Sumber Daya Manusia
Status Penelitian	: Baru

### MEMBERITAHUKAN BAHWA

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberi izin atas pelaksanaan kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Mematuhi Undang-undang dan Norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
2. Menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban umum pada saat kegiatan dilaksanakan.
3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan diluar rekomendasi yang diberikan;
4. Apabila masa berlaku rekomendasi sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, dapat diperpanjang kembali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Demikian Rekomendasi ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, apabila terdapat kekeliruan akan ditinjau sebagaimana mestinya.

Kotapinang, 19 April 2021

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

H. ZULKIFLI SIREGAR, S.Sos  
PEMBINA TK.I / IV b  
NIP : 19680803 199103 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**NAMA** : SARNISAH HAKIM  
**NIM** : 11722200779  
**JURUSAN** : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
**JUDUL** : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP UPAH FOTOGRAFER  
*PRE-WEDDING* DI STUDIO AGUNG PHOTO CIKAMPAK DESA  
 AEK BATU

**Pembimbing: Dr. H Suhayib M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



**Dr. M. ACPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.**  
 NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama lengkap Sarnisah Hakim dilahirkan di Aek Torop, 26 Mei 1999, anak ketiga dari enam bersaudara. Pasangan dari ayahanda Hibbul Tambunan dan Ibu Nurmidah Saragih. Penulis mengawali pendidikan dimulai mengawali pendidikan di mulai pada tahun 2005 masuk SDN 118264 AFD II Aek Torop. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Torgamba dan menamatkan pendidikan pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Torgamba dan menamatkan pendidikan pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum tepatnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Upah Fotografer *Pre-wedding* di Studio Agung Photo Cikampak Desa Aek Batu”. Pada tanggal 28 Juli 2021 penulis mengikuti ujian munaqasah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar sarjana Hukum (S.H).

UIN SUSKA RIAU